

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diperoleh beberapa kesimpulan berupa :

1. Pertumbuhan jamur merang pada perlakuan macam media tanam yang terdiri dari jerami, ampas sagu serta jerami + ampas sagu (1:1) maupun dosis EM4 50 ml/m<sup>2</sup>, 60 ml/m<sup>2</sup> serta 70 ml/m<sup>2</sup> menghasilkan pertumbuhan yang tidak berbeda.
2. Berat total tubuh buah jamur merang pada media ampas sagu dengan penambahan dosis EM4 50 ml/m<sup>2</sup> menghasilkan berat total tubuh buah paling tinggi meskipun tidak berbeda dengan media jerami dosis EM4 70 ml/m<sup>2</sup>, media jerami + ampas sagu (1:1) dengan EM4 70 ml/m<sup>2</sup>, media jerami + ampas sagu (1:1) dengan EM4 50 ml/m<sup>2</sup>, media jerami + ampas sagu (1:1) dengan EM4 60 ml/m<sup>2</sup>, media jerami dengan EM4 60 ml/m<sup>2</sup> serta media ampas sagu dengan EM4 60 ml/m<sup>2</sup> dan yang paling rendah pada media ampas sagu dengan EM4 70 ml/m<sup>2</sup>.
3. Penyusutan media yang paling banyak adalah pada media ampas sagu diikuti media jerami + ampas sagu (1:1) serta yang paling rendah pada media jerami dan pada perlakuan dosis EM4 tidak terdapat perbedaan pada dosis EM4 50 ml/m<sup>2</sup>, 60 ml/m<sup>2</sup> serta 70 ml/m<sup>2</sup>.